

Risk Owner


Risk Agent

A. Umum

: Strategic Business Unit Uang RI

: Departemen Cetak Uang Kertas

| No | General Information | Konteks  |
|----|---------------------|--|
| 1  | Anggaran RKAP       | Rp 8,024,247,812   |
| 2  | Pemimpin Unit Kerja | Direktorat Currency & Security Solution  |
| 3  | Anggota Unit Kerja  | Kepala Departemen : 6 orang<br>Kepala Seksi : 20 orang<br>Kaun & Pelaksana : 569 orang<br>PKWT : 372 orang |

|   |                        |  |  |                |                      |
|---|------------------------|--|--|----------------|----------------------|
| <div></div> |                        | RISK CONTEXT   |  | No.            | : 001/RM-FORM/I/2024 |
|   |                        |  |  | Revisi         | : 1                  |
|   |                        |  |  | Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024    |
| Risk Owner  |                        | : Strategic Business Unit Uang RI  |  |                |                      |
| Risk Agent  |                        | : Departemen Cetak Uang Kertas   |  |                |                      |
| A.Umum  |                        |  |  |                |                      |
| 4   | Tugas Pokok Dan Fungsi | <div>Berdasarkan KEP-1/1/2023 Tanggal 23 Januari 2023 Departemen Pelayanan Bank Indonesia</div> <div>1. Merealisasikan target pendapatan dari penjualan produk Bank Indonesia seperti uang dan produk/jasa potensial lainnya (digital dan lain-lain)</div> <div>2. Meningkatkan kerjasama, koordinasi, dan pertukaran informasi dengan Bank Indonesia</div> <div>3. Melakukan kegiatan penjualan dan retensi pelanggan untuk meyakinkan pelanggan (BI) dengan program kunjungan pelanggan dan mempresentasikan produk-produk Peruri dengan fitur-fitur security dan security service yang berbeda dari yang lain</div> <div>4. Melakukan fungsi administrasi dalam pemenuhan pelayanan terhadap Bank Indonesia</div> <div>Departemen PPIC (usulan NDE Usulan Penyesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Jajaran Departemen SBU Uang RI Nomor : 184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen untuk kebutuhan tahunan.</div> <div>2. Membuat jadwal produksi uang kertas dan logam sesuai dengan jadwal kontrak Bank Indonesia.</div> <div>3. Menyusun rencana kebutuhan bahan baku, bahan penolong dan penunjang produksi yang didasarkan atas jadwal kontrak.</div> <div>4. Melakukan pesanan barang penolong dan penunjang produksi sesuai kebutuhan produksi.</div> <div>5. Melakukan monitoring pelaksanaan produksi dan persediaan bahan baku, bahan penolong dan bahan penunjang serta work in process (WIP), Hasil Cetak Sempurna (HCS) serta Hasil Cetak Tidak Sempurna (HCTS).</div> <div>6. Melakukan perhitungan dan permintaan untuk kebutuhan sumber daya manusia (SDM) untuk pemenuhan produksi.</div> <div>7. Melakukan stock opname bahan baku, WIP, HCS, HCTS, bahan induk dan acuan cetak secara periodik.</div> <div>Departemen Persiapan Cetak uang RI (usulan NDE Usulan Penyesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Jajaran Departemen SBU Uang RI Nomor : 184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1.Membuat rencana kerja dan anggaran departemen untuk produksi uang kertas tahunan</div> <div>2.Melakukan pembuatan Bahan Induk Pelat Cetak Dalam (Intaglio) dan Acuan cetak Logam</div> <div>3.Melakukan pembuatan Pelat Cetak Dalam (Intaglio)</div> <div>4.Melakukan pembuatan Pelat Offset, Pelat Cetak Nomor, Pelat Polyschablone, Pelat Cetak Screen dan Pelat Coating.</div> <div>5.Melakukan Stock Opname dan Penghapusan Bahan Induk, Acuan Cetak Uang Kertas dan Logam</div> <div>6.Melakukan pembuatan Acuan Cetak dan peralatan penunjang produksi Cetak Uang Logam serta pengelolaan Acuan Cetak uang logam</div> <div>7.Melakukan pembuatan Roll Wiping untuk kebutuhan mesin Cetak Dalam (Intaglio)</div> <div>8.Melakukan kegiatan penyimpanan, dan penyediaan Tinta, Pelat Cetak serta bahan Penolong dan Penunjang pada produksi Cetak Uang Kertas</div> <div>9.Melakukan proses pengolahan dan mensuplai Wiping Solution Cetak Dalam (Intaglio)</div> <div>Departemen Cetak Uang Kertas (usulan NDE Usulan Penyesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Jajaran Departemen SBU Uang RI Nomor : 184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen untuk produksi uang kertas tahunan.</div> <div>2. Melakukan Proses Cetak Rata (Offset) Uang Kertas sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>3. Melakukan Proses Cetak Screen (OVMI) Uang Kertas sesuai rencana dan standar kualitas.</div> <div>4. Melakukan Proses Cetak Dalam (Intaglio) Uang Kertas sesuai rencana dan standar kualitas.</div> <div>5. Melakukan Proses Cetak Nomor (Numbering) Uang Kertas sesuai rencana dan standar kualitas.</div> <div>6. Melakukan Proses Cetak Coating Varnish Uang Kertas sesuai rencana dan standar kualitas.</div> <div>Departemen Khazanah Verifikasi (usulan NDE Usulan Penyesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Jajaran Departemen SBU Uang RI Nomor : 184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen untuk produksi uang kertas tahunan.</div> <div>2. Melakukan penerimaan bahan kertas uang sesuai jadwal yang ditentukan.</div> <div>3. Melaksanakan kegiatan penyimpanan, penghitungan dan penyediaan bahan kertas uang untuk proses pencetakan dan proses finishing produksi.</div> <div>4. Mengelola bahan baku, Work In Process (WIP), Hasil Cetak Sempurna (HCS) dan Hasil Cetak Tidak Sempurna (HCTS) sesuai jadwal dan jumlah kebutuhan.</div> <div>5. Melakukan proses pemeriksaan Lembar Kertas Uang (LKU) hasil cetak sesuai standar kualitas.</div> <div>6. Melakukan proses Cutting &amp; Packaging Uang Kertas sesuai dengan standar kualitas potongan.</div> <div>7. Melakukan proses sortasi mesin LKU parsial Uang Kertas sesuai dengan standar kualitas.</div> <div>8. Melakukan proses Punch pada produk Hasil Cetak Tidak Sempurna (HCTS) sesuai jumlah dan standar kualitas.</div> <div>9. Melakukan proses pengemasan produk jadi Hasil Cetak Sempurna (HCS) sesuai standar kualitas.</div> <div>10. Melakukan penyerahan produk jadi (HCS/HCTS) ke customer (Bank Indonesia) sesuai jadwal.</div> <div>11. Melaksanakan stock opname barang bahan kertas uang, barang Work In Process (WIP), barang produk jadi (HCS/HCTS) dan bahan penolong.</div> <div>Departemen Produksi Uang Logam (usulan NDE Usulan Penyesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Jajaran Departemen SBU Uang RI Nomor : 184/SBU Uang RI/IV/2023)</div> <div>1. Membuat rencana kerja dan anggaran departemen untuk produksi uang logam</div> <div>2. Melakukan penerimaan, penghitungan, penyimpanan bahan baku uang logam</div> <div>3. Mengelola bahan baku uang logam dan bahan penolong.</div> <div>4. Melakukan proses cetak uang logam sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>5. Melakukan proses verifikasi uang logam sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>6. Melakukan proses penghitungan, pengemasan HCS dan HCTS uang logam sesuai rencana dan standar kualitas</div> <div>7. Melakukan penyimpanan (HCS dan HCTS Uang Logam) serta penyerahan HCS dan HCTS uang logam</div> <div>8. Melakukan proses produksi dan penyerahan logam non uang</div> |  |                |                      |

Risk Owner

: Strategic Business Unit Uang RI

Risk Agent

: Departemen Cetak Uang Kertas

A.Umum

|   |                           |  |
|---|---------------------------|--|
| 5 | Pekerjaan Di Luar Tupoksi | - Membuat risk register dan melakukan risk monitoring setiap bulan dan dilaporkan ke Biro RM<br>- Menjadi tim auditor sistem manajemen |
|---|---------------------------|--|

| 6    | Risk Appetite  | Risk Appetite statement  | Threshold     |               |                |               |               |
|------|--|--|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|
|      |  |  | Risk Appetite |               | Risk Tolerance |               | Risk Limit    |
|      |  |  | Max           | min           | Max            | min           |               |
| 6.1  | Laba sebelum pajak Rp770 miliar  | SBU Uang RI berkontribusi dalam menjaga laba SBU Uang RI sebelum pajak sebesar Rp770 miliar  | 529000000000  | 770000000000  | 529000000000   | 770000000000  | 529000000000  |
| 6.2  | Pendapatan Rp2.474,75 miliar   | SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian pendapatan sebesar Rp2.474,75 miliar   | 1697750000000 | 1697750000000 | 1697750000000  | 2474750000000 | 1697750000000 |
| 6.3  | Indeks Kepuasan Pelanggan 86,5   | SBU Uang RI mengambil risiko moderat dengan menjaga Indeks Kepuasan Pelanggan 86,5   | 86.5          | 86.5          | 86.5           | 89.0          | 86.5          |
| 6.4  | Produksi Uang Rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI 100% | SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian produksi Uang Rupiah sesuai target jumlah dan waktu yang ditetapkan oleh BI 100% | 100           | 100           | 99             | 100           | 100           |
| 6.5  | Inschiet Uang Kertas TE 2022: 6,31%  | SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian target Inschiet Uang Kertas TE 2022 sebesar 6,31%                                | 6.2           | 6.31          | 6.2            | 6.31          | 6.31          |
| 6.6  | Inschiet Uang Logam 0,107%   | SBU Uang RI menempatkan prioritas utama pada pencapaian Inschiet Uang Logam 0,107 %  | 0.100         | 0.107         | 0.100          | 0.107         | 0.107         |
| 6.7  | Pemenuhan Business Process Improvement 100%                                      | SBU Uang RI berkomitmen dalam Pemenuhan Business Process Improvement 100%  | 90            | 100           | 90             | 100           | 100           |
| 6.8  | Jumlah inovasi yang masuk kategori minimal silver sebanyak 6 buah                | SBU Uang RI berkomitmen terhadap jumlah inovasi yang masuk kategori minimal silver sebanyak 6  | 6             | 9             | 6              | 9             | 6             |
| 6.9  | Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan sebanyak 6 buah                       | SBU Uang RI berkomitmen terhadap jumlah inovasi baru yang diimplementasikan sebanyak 6   | 6             | 9             | 6              | 9             | 6             |
| 6.10 | Persentase realisasi nilai investasi 55%   | SBU Uang RI berkomitmen dalam merealisasikan nilai investasi sebesar 55%   | 55            | 60            | 55             | 60            | 55            |
| 6.11 | Employee development score 95%   | SBU Uang RI berkomitmen terhadap employee development score sebesar 95%  | 95            | 100           | 95             | 100           | 95            |
| 6.12 | Proses pengadaan desentralisasi sesuai dengan ketentuan perusahaan               | SBU Uang RI berkomitmen terhadap proses pengadaan desentralisasi sesuai dengan ketentuan perusahaan                                      | 100           | 100           | 99             | 100           | 100           |
| 6.13 | Tercapainya proses audit tanpa temuan major                                      | SBU Uang RI berkomitmen terhadap tercapainya proses audit tanpa temuan major   | 100           | 100           | 99             | 100           | 100           |

| 7   | Proses Management Risiko                  | Waktu Implementasi 2023 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | Keterangan |
|-----|---|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|
|     |   | Jan                     | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |            |
| 7.1 | Penerapan Risk Based Budgeting            |                         |     |     |     |     |     |     | X   | X   |     |     |     |            |
| 7.2 | Penyusunan Rencana Management Risiko      |                         |     |     |     |     |     |     | X   | X   | X   |     |     |            |
| 7.3 | Penetapan Konteks, Ruang Lingkup Kriteria |                         |     |     |     |     |     |     | X   | X   |     |     |     |            |
| 7.4 | Komunikasi & Konsultnsi                   | X                       | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   |            |
| 7.5 | Penilaian Risiko                          |                         |     |     |     |     |     |     | X   | X   |     |     |     |            |
| 7.6 | Penetapan Rencana Perlakuan Risiko        |                         |     |     |     |     |     |     | X   | X   |     |     |     |            |
| 7.7 | Penetapan Key Risk Indicator              |                         |     |     |     |     |     |     | X   | X   |     |     |     |            |
| 7.8 | Pemantua Risiko                           | X                       | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   | X   |            |
| 7.9 | Penyusunan Laporan Manajemen Risiko       |                         |     | X   |     |     | X   |     |     | X   | X   | X   | X   |            |

|   |                |                      |
|---|----------------|----------------------|
|  <div>RISK CONTEXT</div> | No.            | : 001/RM-FORM/I/2024 |
|   | Revisi         | : 1                  |
|   | Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024    |

Risk Owner : Strategic Business Unit Uang RI

Risk Agent : Departemen Cetak Uang Kertas

B.Isu

| No | Isu Internal | Konteks  |
|----|--------------|--|
| 1  | Man          | Kecukupan SDM (masih kurang dari sisi kuantitas dan kualitas SDM), kompetensi SDM (terdapat gap kompetensi)  |
| 2  | Method       | Prosedur/kebijakan, Perjanjian Kerja, SOP (menyesuaikan dengan Perjanjian Jasa Pencetakan Uang Rupiah), IK   |
| 3  | Machine      | Performa/kehandalan permesinan (peremajaan permesinan untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kualitas produksi)   |
| 4  | Money        | Ketersediaan anggaran biaya SBU Uang RI Tahun 2024 sesuai dengan program kerja   |
| 5  | Material     | - Ketersediaan bahan baku (potensi keterlambatan bahan baku dari BI)<br>- Kesesuaian spesifikasi bahan penolong dan penunjang (ketidaktersediaan bahan di pasaran, adanya bahan penolong/penunjang yang datang tidak bisa digunakan karena tidak sesuai spesifikasi) |
| 6  | Market       | Bank Indonesia (adanya potensi kelolosan HCTS ke Bank Indonesia/masyarakat, potensi selisih lebih/kurang HCS, potensi keterlambatan penyerahan HCS)  |

| No | Isu Eksternal | Konteks  |
|----|---------------|--|
| 1  | Politics      | - Kebijakan Bank Indonesia terkait pesanan uang rupiah<br>- Force Majeure akibat perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada keterlambatan kedatangan bahan |
| 2  | Economics     | Kenaikan harga barang dan kesulitan dalam mendapatkan barang penunjang produksi  |
| 3  | Social        | Adanya cashless society yang berpotensi pada penurunan pesanan BI  |
| 4  | Tecnology     | Adanya perubahan teknologi/upgrade security feature yang berdampak bagi Peruri   |
| 5  | Environment   | Pengelolaan limbah B3 membutuhkan biaya yang tinggi  |
| 6  | Legal         | - Tata kelola dan perundangan yang berlaku mengalami perubahan<br>- Keterlambatan kontrak/perjanjian   |

|   |              |  |                |                      |
|---|--------------|--|----------------|----------------------|
| <br><b>PERURI</b> | RISK CONTEXT |  | No.            | : 001/RM-FORM/I/2024 |
|   |              |  | Revisi         | : 1                  |
|   |              |  | Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024    |

Risk Owner : Strategic Business Unit Uang RI

Risk Agent : Departemen Cetak Uang Kertas

C.Stakeholder

| No | Stakeholder Internal                  | Peran/Fungsi  | Komunikasi Yang dipilih                   |
|----|---------------------------------------|---|---|
| 1  | Divisi Pengembangan Produk & Desain   | Mendesain uang Rupiah tahun emisi baru, project Uang Feature Khusus, project Commemorative Notes/Coin       | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 2  | Divisi Tekmindal                      | Printing test, uji mutu, pemeriksaan uang rusak, maintenance permesinan, Quality Assurance, Quality Control | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 3  | Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan | Mengamankan perusahaan dari sisi fisik dan elektronik, penanganan limbah, penegakan K3                      | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 4  | Divisi Keuangan Strategis             | "- Penyusunan standar cost bersama konsultan - Mengatur anggaran biaya "                                    | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 5  | Divisi Keuangan Operasional           | Penggunaan anggaran untuk keperluan operasional   | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 6  | Divisi TI                             | Penyediaan TI untuk kebutuhan pekerjaan   | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 7  | Divisi SDM                            | Menyediakan SDM yang berkompeten sesuai kebutuhan   | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 8  | Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum   | "- Melakukan pengadaan bahan produksi - Menyediakan pelayanan umum"   | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 9  | Divisi Manajemen Risiko               | Pengelolaan risiko korporasi  | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 10 | Divisi Corporate Secretary            | Protokoler perusahaan, kehumasan  | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 11 | Divisi SPI                            | Pengelolaan audit internal dan eksternal  | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 12 | Divisi Korhal                         | Pelaksana penilaian CSI   | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |
| 13 | Divisi PSPB                           | Pengembangan Bisnis Proses  | Nota Dinas, Telepon, Email, Whatsapp chat |

| No | Stakeholder Internal | Peran/Fungsi   | Komunikasi Yang dipilih  |
|----|----------------------|--|--|
| 1  | Bank Indonesia       | Sebagai Main Customer, memonitoring progress penyelesaian order uang kertas dan logam sesuai dengan Perjanjian | Rapat Koordinasi Bulanan, Laporan Pertanggungjawaban dan surat menyurat. |